

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 - 2028

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

Jl. Wolter Monginsidi No. 63, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2024 - 2028

PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967

Jl. Wolter Monginsidi No. 63, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan

Jakarta, 30 November 2023

Utama

Washinton P. Sihombing

Komisaris Utama

DAFTAR ISI

Profil	Per	rusahaan					
A	:	Ringkasan Eksekutif					
A.1	:	Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan					
A.2	:	Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan					
A.3	:	Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan					
A.4	:	Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangar Berkelanjutan					
A.5	:	Alokasi Sumber Daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk Melaksanakar Program Berkelanjutan					
A.6	:	Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangar Berkelanjutan					
В	:	Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan					
B.1	:	Rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangar Berkelanjutan					
B.2	:	Keterlibatan Pihak yang menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan					
C	:	Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan					
D	:	Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan					
E	:	Tindaklanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan					

Profil Perusahaan

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (selanjutnya disebut BUMIDA) didirikan atas ide pengurus AJB Bumiputera 1912 sebagai induk perusahaan, sesuai dengan Akte No. 7 tanggal 8 Desember 1967 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, SH yang berkedudukan di Jakarta dan diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 1970.

BUMIDA memperoleh ijin operasional dari Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Departeman Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. KEP. 350/DJM/111.3/7/ 1973 tanggal 24 Juli 1973 dan diperpanjang sesuai Keputusan Menteri Keuangan Tahun 1986.

Adapun PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah (Bumida Syariah) secara resmi beroperasi sejak 1 April 2004, berdasarkan Surat Izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-075/KM.6/2004 tanggal 19 Februari 2004.

Visi:

"Menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang Memberikan Nilai Lebih bagi Stakeholder"

Misi:

Menghasilkan bisnis berkualitas dengan:

- Menciptakan SDM yang unggul
- Mengintegrasikan sistem dan teknologi informasi
- Melakukan Inovasi terus-menerus
- Mengembangkan jaringan layanan yang luas
- Mengoptimalkan BUMIPUTERA group

Falsafah & Nilai Dasar:

a. Idealismeb. Berkualitasc. Dipercayad. Menguntungkane. Profesionalismef. Kebersamaan

Budaya Perusahaan:

- o Bertanggung Jawab dan Berintegritas
- o Ulet dan Pantang Menyerah
- o Menghargai Nasabah
- o Inovatif dan Aktif
- Disiplin dan Taat Prosedur
- o Amanah dan Tidak Ingkar Janji
- o Kebanggaan dan Kebersamaan
- o Orientasi pada Target dan Waktu
- o Efektif dan Efisien

Susunan Pemegang Saham:

AJB Bumiputera 1912 147.450 lembar saham (99,97%)

PT Wisma Bumiputera 50 lembar saham (0,03%)

Susunan Dewan Komisaris & Direksi:

Komisaris Utama : Wasinthon P. Sihombing

(merangkap Komisaris Independen)

Komisaris Independen : Wirzon Sjofyan

Komisaris : Suliadi

Direktur Utama : Ramli Forez

Direktur Pemasaran : -

Direktur Teknik : Mokhamad Nasyubun Direktur Keuangan : Y. Ronny Agandhi

Dewan Pengawas Syariah:

Berdasarkan surat rekomendasi Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-167/DSN-MUI/IX/2003, susunan Dewan Pengawas Syariah Bumida Syariah, sebagai berikut :

Ketua DPS : DR. KH. Surahman Hidayat, MA.

Anggota DPS : -

Dukungan Reasuransi:

- o PT Reasuransi Nasional Indonesia (NASRE)
- o PT Tugu Reasuransi Indonesia (TUGURE)
- o PT Reasuransi Indonesia Utama (IndonesiaRE)
- o PT Maskapai Reasuransi Indonesia (MAREIN)
- o PT Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantara Re)
- o PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
- o PT Reasuransi Syariah Indonesia (REINDO SYARIAH)
- o PT Reasuransi Nasional Indonesia Unit Syariah (NASRE SYARIAH)
- o PT Maskapai Reasuransi Indonesia Unit Syariah (MAREIN SYARIAH)
- o PT Reasuransi Nusantara Makmur Unit SYraiah

Laporan Berkelanjutan 2024 - 2028 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Lampiran II tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Makna keberlanjutan bagi PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 adalah komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi masyarakat luas.

A.1 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

- Pada RAKB Tahun 2022, perusahaan telah melakukan sosialisasi Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan kepada Pengurus dan Karyawan tingkat manajerial kantor pusat dan kantor cabang.
- Perusahaan juga telah melakukan penyesuaian organisasi dengan pemberdayaan fungsi kerja yang sudah ada untuk implementasi program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
- Perusahaan juga telah menyalurkan dana sosial kepada yayasan dan masyarakat di lingkungan perusahaan serta masyarakat luas yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.
- Pada periode sampai dengan Oktober 2023, penjualan produk asuransi limbah mencapai Rp.5.876.003.907,-.
- Pada periode sampai dengan Oktober 2023, Bumida sudah memiliki penempatan investasi yang berwawasan lingkungan Rp.11.000.000.000,-

A.2 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Visi Berkelanjutan:

"Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Pilihan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan"

Misi Berkelanjutan:

- 1. Menciptakan dan mengembangkan produk asuransi umum yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.
- 2. Meningkatkan portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
- 3. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

A.3 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024 - 2028, Bumida menjadi perusahaan asuransi nasional yang mampu berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu:

- o Pengembangan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
- o Peningkatan portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
- o Pengembangan sumber daya perusahaan.
- o Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Penyesuaian organisasi dengan pemberdayaan fungsi kerja yang sudah ada untuk implementasi program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

A.4 Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Rencana 5 (lima) tahun

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 telah menetapkan beberapa program prioritas yang dilaksanakan pada Tahun 2024 - 2028 dalam penerapan Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Kegiatan dalam bentuk program prioritas tersebut merupakan upaya perusahaan dalam mewujudkan tercapainya aksi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan dengan uraian sebagai berikut :

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	2024	Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan	Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya
		Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan	Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan terjaga atau mengalami peningkatan
		Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan	Dana CSR yang disalurkan meningkat
		Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)	Telah diimplementasikannya faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi kertas

2025	 Optimalisasi penjualan produk asuransi 	Premi produk asuransi umum
	umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan	yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya
	 Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan 	Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan terjaga atau mengalami peningkatan
	 Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan 	Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan
	• Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)	Telah diimplementasikannya faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas
2026	Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan	Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya
	 Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan 	Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan terjaga atau mengalami peningkatan
	 Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan 	Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan
	Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)	Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas
	2026	umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 2026 • Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam

4.	2027	 Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan 	 Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan meningkat
		Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan	Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan
		Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)	Telah diimplementasikannya faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas
5.	2028	Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan	Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya
		Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan	Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan meningkat
		Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan	Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan
		Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)	Telah diimplementasikannya faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas

Rencana 1 (satu) Tahun

RAKB 2024

Target Kegiatan Prioritas: Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan, yaitu asuransi limbah dan asuransi mikro.

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan - Des	Mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini	Mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan	Adanya peningkatan premi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan dibanding tahun sebelumnya

RAKB 2024

Target Kegiatan Prioritas: Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan - Des	menempatkan investasi yang mendukung program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, Perusahaan bekerjasama dengan beberapa sekuritas untuk melakukan pembelian beberapa Obligasi Infrastruktur yang mendukung pembangunan berkelanjutan (Sustainable and Responsible Invesment - Keanekaragaman Hayati)	Mensupport pemerintah dalam Pembangunan Berkelanjutan	Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan meningkat

RAKB 2024

Target Kegiatan Prioritas: Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan-Des	Menyalurkan dana sosial kepada yayasan dan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan	Membantu keberlangsungan ekonomi dan membantu korban bencana	Dana CSR telah tersalurkan sebesar 100% dari anggaran

RAKB 2024

Target Kegiatan Prioritas : Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan-Des	Melakukan Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)	Menciptakan lingkuangan hidup yang bersih dan sehat	Telah diimplementasikannya faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas

A.5 Alokasi Sumber Daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 menugaskan unit kerja Sekretariat Perusahaan untuk implementasi program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan yang dibantu seluruh divisi, termasuk Unit Kerja Kepatuhan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

A.6 Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggungjawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Pihak yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan :

No.	Nama	Jabatan	Tugas & Wewenang
1.	Direktur Utama	Direksi	Penanggungjawab Utama pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
2.	Direktur Keuangan	Direksi	Penanggungjawab operasional pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
3.	Sekretariat Perusahaan	Sekretaris Perusahaan	Koordinator pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan (Konvensional)
4.	Divisi Pemasaran	Kepala Divisi Pemasaran	Koordinator penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan (Konvensional)
5.	Divisi Teknik	Kepala Divisi Teknik	Mendukung proses underwriting dalam pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan (Konvensional)
6.	Divisi Keuangan	Kepala Divisi Keuangan	Menempatkan, menjaga dan meningkatkan portofolio investasi sesuai Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan

7.	Divisi SDML	Kepala Divisi SDML	Melakukan peningkatan kompetensi karyawan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
8.	Divisi Teknologi Informasi	Kepala Divisi TI	Membuat dan mengembangkan aplikasi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
9.	Divisi Syariah	Kepala Divisi Syariah	Koordinator pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan (Unit Usaha Syariah)
10.	Unit Kerja Kepatuhan	Advisor Senior Bidang Kepatuhan	Monitoring pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
11.	Kantor Cabang	Kepala Cabang	Melaksanakan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan

B.1 Rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penyusunan RAKB 2024 - 2028 berpedoman pada Undang - Undang dan Peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan usaha perasuransian di Indonesia, serta data internal perusahaan, yaitu :

- o Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- o Undang Undang No.40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
- POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- o Rencana Bisnis PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

B.2 Keterlibatan Pihak yang menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No.	Nama	Jabatan
1.	Y. Ronny Agandhi	Direktur Keuangan
2.	Rakhman Prihadi	Sekretaris Perusahaan
3.	Thoriqul Adnan	Kabag. Humas & Litbang
4.	Gurion Susanto	Kabag. Pengembangan, Data & Evaluasi
5.	Benny Murdiansari	Kabag. Investasi
6.	Defanra Yanuar	Kabag. Aplikasi & Data
7	Ade Solahudin	Kabag. Acounting, Perpajakan & IT

C. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Faktor internal dan eksternal yang mendukung penetapan tujuan serta prioritas yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

1. Rencana strategis bisnis yang telah ada;

Dalam menjalankan usahanya, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Visi serta Misi perusahaan yang sudah ditetapkan.

Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi tersebut, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 telah menyusun rencana strategis bisnis, sebagai berikut :

a. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis yang Akan Ditempuh oleh Perusahaan dalam 1 (satu) tahun :

- 1) Optimalisasi pelaksanaan program Gerbangtol (gerakan kebangkitan total) untuk peningkatan kinerja, melalui ;
 - a) GRAN (Gerakan Rekrut Nasional)
 - b) GERSADA (Gerakan Sayang Bumida)
 - c) GESIT (Gerakan Efisiensi Total)
- 2) Optimalisasi dan Penajaman Penetrasi Pasar Konvensional dan Syariah, melalui ;
 - a) Pembukaan Layanan Pemasaran
 - b)Optimalisasi Channel Broker
 - c)Penggarapan sektor fintech
 - d)Penggarapan sektor perbankan dan lembaga keuangan lainnya
 - e)Penggarapan sektor pemerintahan
 - f) Penggarapan sektor pendidikan
 - g)Penggarapan institusi kesehatan
 - h)Ekstensifikasi bisnis dari nasabah existing
 - i) Digital marketing
 - j) Pengembangan produk
- 3) Peningkatan Kuantitas, kualitas dan Pemberdayaan Mitra Kerja
- 4) Dynamic Prudent Underwriting, Reinsurance and Claim Handling improvement
- 5) Peningkatan Otomatisasi Proses, Sistem Administrasi dan alur kerja
- 6) Optimalisasi hasil Investasi Perusahaan melalui diversifikasi instrument investasi secara GCG dengan tetap memperhitungkan tingkat kesehatan Perusahaan
- 7) Peningkatan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
- 8) Peningkatan Implemantasi GRC (Governance, Risk, and Compliance)
- 9) Peningkatan brand image Perusahaan melalui pemanfaatan media sosial Perusahaan
- 10) Persiapan dan/atau Pelaksanaan Pemisahan Unit Usaha Syariah
- 11) Penerapan Dual Report PSAK 62 dan 74 (Kontrak Asuransi)
- b. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun ;

Pada periode 3 (tiga) tahun mendatang, akan menggunakan *system* atau infrastruktur organisasi (perangkat bisnis) dari konsep yang telah dibangun.

Selain itu, Manajemen tetap berupaya untuk mencapai target profit perusahaan, pemenuhan ketentuan rasio keuangan diatas regulasi dan perbaikan sistem kerja berbasis risiko. Proses Pemisahan Unit Syariah (Spin Off) juga akan menjadi bagian concern manajemen sesuai rencana kerja yang telah dibuat.

c. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun ;

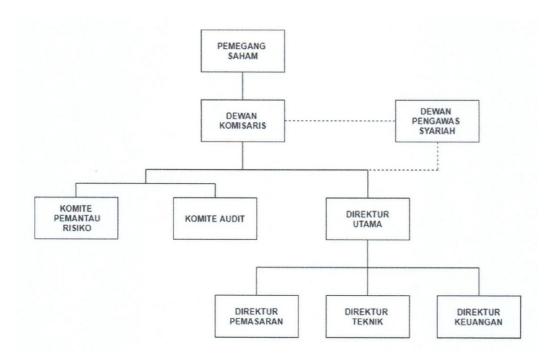
Pada periode jangka panjang, akan menerapkan pola *Quality Enhancement*, yaitu pola bisnis yang berupaya terwujudanya keselarasan dalam rangka perbaikan kualitas kinerja bisnis secara optimal, baik secara *system* maupun implementasinya, yang diyakini telah sesuai dengan kebutuhan pengembangan skala bisnis agar kemampuan perusahaan dalam melakukan penetrasi dan ekstensifikasi pasar dapat berkelanjutan.

Rencana Bisnis Strategis tersebut selaras dan berkesesuaian dengan komitmen Manajemen untuk mendukung Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, antara lain :

- 1) Peningkatan Profit Perusahaan melalui Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang mendukung program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan yang mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan.
- 2) Optimalisasi Pengelolaan Dana dan Investasi melalui investasi pada instrumen investasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha berwawasan lingkungan.
- 3) Peningkatan Produktivitas, Kompetensi dan Remunerasi Karyawan yang mendorong peningkatan kapasitas karyawan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

2. Kapasitas organisasi yang dimiliki sekarang;

Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus:



Dalam upaya mencapai Visi dan Misi, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dapat melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan pada kebutuhan dan arah pengembangan bisnis yang dilakukan.

Berdasarkan Akta Perubahan nomor 01 tanggal 03 Agustus 2020 dan nomor 21 tanggal 27 Desember 2022 PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, susunan Pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

DAFTAR NAMA PENGURUS PT ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967		
Jabatan	Nama	
Komisaris Independen (merangkap Komisaris Utama)	Wasinthon P. Sihombing	
Komisaris Independen	Wirzon Sjofyan	

Komisaris	Suliadi
Ketua Dewan Pengawas Syariah	KH DR. Surahman Hidayat, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah	-
Direktur Utama	Ramli Forez
Direktur Pemasaran	-
Direktur Teknik	Mokhamad Nasyubun
Direktur Keuangan	Y. Ronny Agandhi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing Direksi membawahi dan mensupervisi Divisi terkait yang dipimpin oleh Kepala Divisi (Kadiv) atau Pejabat setingkat Kepala Divisi. Adapun Kepala Divisi/ Pejabat Setingkat Kepala Divisi adalah sebagai berikut:

DAFTAR NAMA KADIV/ PEJABAT SETINGKAT KADIV PT ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967					
Jabatan	Nama				
Sekretaris Perusahaan	Rakhman Prihadi				
Kadiv Pemasaran	Ade Fajar Amalludin				
Kadiv Teknik	S. Raviana Marpaung				
Kadiv Keuangan & Investasi	Radiktya Dwi Putra				
Kadiv Akunting & Perpajakan	Harry Susanto				
Aktuaris	Anto Wijaya Hasibuan				
Kadiv Teknologi & Informasi	Burhan Fitroni				
Kadiv Pengendalian Internal	Wawan Ari Wibowo				
Kadiv Sumber Daya Manusia & Logistik	Mispan				
Kadiv Syariah	Suriyo Thasrun				
Kadiv Broker	Supriyanto				
Kadiv Kepatuhan & Manajemen Risiko	Yoha Mendra				
PMO Spin Off Syariah	Edwin Hendrasto				
Senior Advisor Kepatuhan	Arif Anggoro				

Sumber Daya Manusia:

Upaya untuk mencapai Visi dan Misi PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dilakukan dengan melakukan pengelolaan *human capital*. Setiap karyawan menjadi aset berharga perusahaan yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan kapasitas, kompetensi dan sikap kerja, serta profesionalisme untuk menumbuhkan kebanggaan dan rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan.

a. Jumlah dan Komposisi Karyawan

• Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan
	g	Oktober 2023
1	D1	2
2	D2	1
3	D3	17
4	SMA	23
5	S1	409
6	S2	29
	Total	481

• Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Status Karyawan

NO	NAMA	JUM KARY.	GROWTH	
NO		Oktober 2023	Oktober 2022	(%)
1	Karyawan Tetap	360	355	1,4%
2	Karyawan Kontrak	119	105	13,3%
SUBTOTAL		479	460	4,1%
3	TeENAGA KONSULTAN	1	1	0,0%
4	TENAGA PKWT	2	1	100,0%
5	5 TENAGA MAGANG		0	0,0%
SUBT	SUBTOTAL		2	50,0%
TOTA	L	482	462	4,3%

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia berupa peningkatan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai *Training Need Analysis* (TNA).

Berikut terlampir rencana pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan;

No	Materi/Topik	Calon Peserta	Waktu Pelatihan
	Seminar/Workshop/Training berskala Nasional (Poin untuk CRGP)	Direksi dan Dewan Komisaris	Januari s.d Desember
2	Company strategic Planning	Direksi	September - November
3	Innovation strategy	Direksi	September

4	Working Capital Management	Direksi	Desember		
5	Seminar Revitalisasi Corporate University: Perubahan Untuk Pertumbuhan Organisasi yang Berkelanjutan	Direksi	Februari		
6	Basic Insurance	Karyawan	Januari s.d Desember		
7	Intermediate Insurance	Karyawan	Januari s.d Desember		
8	Product knowledge asuransi kerugian bisnis prioritas	Karyawan	Januari s.d Desember		
9	Subyek Ujian Aktuaris	Karyawan	Maret, Juli, November		
10	Tutorial Subyek Ujian CGI, AAAIK dan AAIK	Karyawan	Januari s.d Desember		
11	Pendidikan berkelanjutan - Proses Bisnis Perusahaan	Karyawan	Januari s.d Desember		
12	Ujian Profesi underwriter Spesialis	Karyawan	Januari s.d Desember		
13	Diklat orientasi karyawan	Karyawan	Maret		
14	Diklat managerial Basic	Karyawan	April		
15	CRMO, CRMP	Karyawan	Januari s.d Desember		
16	Diklat pemantapan peran Kepala Cabang Tanpa Kewenangan dan Kepala Cabang yang Baru Promosi	Karyawan	Mei - Juni		
17	Diklat Leadership	Karyawan	Februari-Maret		
18	Diklat pemantapan peran Kasie keuangan dan Teknik	Karyawan	Juli - Agustus		
19	Diklat Underwriting	Karyawan	Maret – April		
20	Training People management	Karyawan	Maret		
21	Coffee Morning	Karyawan	Maret - Juni - September- November		
22	Sertifikasi ke-SDM-an (CHRP - BNSP)	Karyawan	Maret - Oktober		
23	Paradigma Audit sebagai evaluator, konsultan & katalisator	Karyawan	Februari		
24	Kusrus Information System Security Protection knowledge	Karyawan	Juni – Juli		
25	Kursus Pengadministrasian Infrastruktur E-Government	Karyawan	Juni – Juli		
26	Kursus Programming (Visual studio, Crystal report, C#, dll)	Karyawan	Juni – Juli		
27	Kursus Perpajakan (Brevet A /B)	Karyawan	Maret-September		
28	Perhitungan RBC	Karyawan	Mei		

29	Manajemen Keuangan	Karyawan	Maret	
30	Sertifikasi atau licensi investasi (WMI, WPPE, WPEE)	Karyawan	Maret	
31	Akuntansi lanjutan dan penganggaran	Karyawan	Juni	
32	Reasuransi	Karyawan	Juli	
33	Bedah polis asuransi	Karyawan	September	
34	Seminar/Workshop/Training berskala Nasional (Poin untuk CRMP)	Karyawan	Januari s.d Desember	
35	Audit Investigatif atas Kecurangan (Fraud) dan anti pencucian uang	Karyawan	April	
36	Psikologi & Komunikasi dalam audit	Karyawan	April	
37	Risk Based Internal Auditing	Karyawan	Agustus	
38	Professional secretary	Karyawan	Mei	
39	Diklat pendidikan Kepala KKP dan PIC Syariah	Karyawan	Februari	

Jaringan Kantor Layanan:

NO	KANTOR CABANG	NO	KANTOR CABANG
1	Kebayoran	32	Mataram
2	Rawamangun	33	Banjarmasin
3	Sudirman	34	Kendari
4	Serang	35	Pematang Siantar
5	Bandung	36	Kediri
6	Medan	37	Dumai
7	Yogyakarta	38	Palu
8	Surabaya	39	Kupang
9	Makassar	40	Bengkulu
10	Samarinda	41	Syariah Jakarta I
11	Roxy	42	Syariah Jakarta II
12	Kelapa Gading	43	Syariah Bandung
13	Bekasi	44	Syariah Surabaya
14	Bogor	45	Syariah Bekasi
15	Cirebon	46	Syariah Yogyakarta
16	Tangerang	47	Syariah Padang

17	Batam	48	Syariah Aceh
18	Palembang	49	Syariah Medan
19	Pekanbaru	50	Syariah Pekanbaru
20	Bangka Belitung	51	Syariah Tangerang
21	Lampung	52	Syariah Banten
22	Semarang	53	Syariah Cirebon
23	Purwokerto	54	Syariah Semarang
24	Solo	55	Syariah Malang
25	Pontianak	56	Syariah Mataram
26	Denpasar	57	Syariah Samarinda
27	Papua	58	Syariah Banjarmasin
28	Padang	59	Syariah Makassar
29	Malang	60	Broker Jakarta
30	Manado	61	Broker Jawa Tengah
31	Jambi	62	Broker Jawa Timur

Kantor Cabang diklasifikasi jenis kantor menurut target pencapaian produksi, sebagai berikut:

NO	JENIS KANTOR	JUMLAH PER OKTOBER 2023
1	Kantor Cabang Utama	10
2	Kantor Cabang Madya	17
3	Kantor Cabang Muda	13
4	Kantor Cabang Syariah Utama	3
5	Kantor Cabang Syariah Madya	2
6	Kantor Cabang Syariah Muda	2
7	Kantor Cabang Tanpa Kewenangan (KCTK) Syariah	12
8	Kantor Cabang Broker	3
	Total Jumlah Kantor	62

3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki sekarang;

Kondisi Keuangan (Konvensional) per sampai dengan Oktober 2023:

NO	URAIAN	Target Tahun 2023	Target sd OKTOBER 2023	Realisasi sd OKTOBER 2023	Realisasi sd OKTOBER 2022	Rasio 2023	Rasio Okt 2023	Growth sd Okt 2023
		а	b	c	d	c/a	c/b	c/d
1	PRODUKSI	492.500.000.000	421.531.572.861	361.115.275.166	285.750.612.776	73,32%	85,67%	26,37%
2	HASIL UNDERWRITING	182.373.660.568	147.884.364.487	137.434.811.667	115.279.431.533	75,36%	92,93%	19,22%
	RASIO HASIL UNDERWRITING TERHADAP PRODUKSI	37,03%	35,08%	38,06%	40,34%	102,78%	108,48%	(1
3	BIAYA OPERASIONAL	142.083.447.826	118.887.531.794	127.366.992.719	104.648.995.073	89,64%	107,13%	21,71%
	RASIO BIAYA OPS TERHADAP PRODUKSI	28,85%	28,20%	35,27%	36,62%	122,26%	125,06%	-1,35%
4	HASIL OPERASIONAL (2-3)	40.290.212.742	28.996.832.693	10.067.818.948	10.630.436.461	24,99%	34,72%	
5	HASIL INVESTASI	28.000.000.000	22.810.000.000	21.274.660.873	19.174.998.682	75,98%	93,27%	10,95%
6	HASIL (BEBAN) LAIN	-700.000.000	-583.333.333	-697.530.113	-6.370.770.464	100,35%	80,42%	81,47%
7	GROSS PROFIT (4+5+6)	67.590.212.742	51.223.499.360	30.644.949.709	23.434.664.679	45,34%	59,83%	30,77%
8	PAJAK *)	-8.738.126.965	-990.214.484	0	0			
9	NET PROFIT (7+8)	58.852.085.777	50.233.284.876	30.644.949.709	23.434.664.679	52,07%	61,01%	30,77%
10	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	2.588.094.110	2.528.629.154	-563.843.630	7.870.738.576			
11	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (9+10)	61.440.179.887	52.761.914.030	30.081.106.079	31.305.403.255	48,96%	57,01%	-3,91%
12	TOTAL ASET	755.435.091.003	755.435.091.003	745.664.717.551	715.917.168.363	98,71%	98,71%	4,16%
13	TOTAL EQUITY	328.062.439.279	328.062.439.279	306.447.749.932	290.744.004.529	93,41%	93,41%	5,40%
14	ROA (9/12)	7,79%	6,65%	4,11%	3,27%	52,75%	61,80%	0,84%
15	ROE (9/13)	17,94%	15,31%	10,00%	8,06%	55,74%	65,31%	1,94%

Kondisi Keuangan (Unit Usaha Syariah) per Oktober 2023 :

NO	URAIAN	Target Tahun 2023	Target ad OKTOBER 2023	Realisasi sd OKTOBER 2023	Realisasi sd OKTOBER 2022	Rasio 2023	Rasio sd Okt 2023	Growth sd Okt 2023
		a	b	C	d	c/a	c/b	c/d
1	PRODUKSI	80.000.000.000	67.767.740.000	57.306.887.054	51.731.517.499	71,63%	84,56%	10,78%
2	HASIL UNDERWRITING	22.800.000.000	17.521.041.501	13.699.928.974	14.738.806.358	60,09%	78,19%	-7,05%
	RASIO HASIL UNDERWRITING TERHADAP PRODUKSI	28,50%	25,85%	23,91%	28,49%			
3	BIAYA OPERASIONAL	20.702.062.754	17.313.936.568	15.947.284.555	14.562.797.788	77,03%	92,11%	9,51%
	RASIO BIAYA OPS TERHADAP PRODUKSI	25,88%	25,55%	27,83%	28,15%			-293.75
4	HASIL OPERASIONAL (2-3)	2.097.937.246	207.104.933	-2.247.355.582	176.008.570	-107,12%	-1085,13%	-1376,84%
5	HASIL INVESTASI	3.154.333.239	2.592.064.411	2.729.734.663	2.380.893.825	86,54%	105,31%	14,65%
6	HASIL (BEBAN) LAIN	-157.000.000	-66.666.667	-272.902.658	-81.126.892	26,18%	-409,35%	-236,39%
7	GROSS PROFIT (4+5+6)	5.095.270.484	2.732.502.677	209.476.423	2.475.775.502	4,11%	7,67%	-91,54%
8	PAJAK *)	0	0	0	0			
9	NET PROFIT (7+8)	5.095.270.484	2.732.502.677	209.476.423	2.475.775.502	4,11%	7,67%	-91,54%
10	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0	-558.078.856			
11	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (9+10)	5.095.270.484	2.732.502.677	209.476.423	1.917.696.646	4,11%	7,67%	-89,08%
12	TOTAL ASET	130.237.664.802	125.669.776.205	122.413.383.621	110.479.557.481	93,99%	97,41%	10,80%
13	TOTAL EQUITY	36.384.644.870	34.250.283.106	31.854.772.838	32.794.645.922	87,55%	93,01%	-2,87%
14	ROA (9/12)	3,91%	2,17%	0,17%	2,24%	4,37%	7,87%	-2,07%
15	ROE (9/13)	14,00%	7,98%	0,66%	7,55%	4,70%	8,24%	-6,89%

Kapasitas Teknis;

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 terus melakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas teknis terutama pada infrastruktur teknologi untuk menunjang aktivitas operasional dan pengembangan bisnis ke depan.

Peningkatan kapasitas teknis teknologi, diantaranya:

- Pengembangan aplikasi B2B (Bussiness to Bussiness) untuk mensupport kerjasama dengan pihak ketiga dan costumer
- Pengembangan SMS Gateway
- Pengembangan Mobile Apps
- Update Aplikasi Core System
- Implementasi IFRS17 (PSAK 74)
- Storage data melalui OwnCloud

- Sistem Disaster Recovery Center (DRC) untuk memitigasi risiko kerusakan Server Utama
- Penguatan Infrastruktur TI dalam penerapan IFRS17

4. Kerjasama dengan pihak eksternal;

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 telah membangun kerjasama dengan beberapa pihak eksternal yang berkaitan dengan isu ekonomi berkelanjutan, sosial dan lingkungan hidup. Beberapa pihak eksternal tersebut antara lain :

- Dalam menempatkan investasi yang mendukung program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, Perusahaan bekerjasama dengan beberapa sekuritas untuk melakukan pembelian beberapa Obligasi Infrastruktur yang mendukung pembangunan berkelanjutan (Sustainable and Responsible Invesment -Keanekaragaman Hayati), antara lain PT Mandiri Sekuritas dan PT BRI Danareksa Sekuritas
- Dalam menyalurkan dana CSR, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 bekerjasama dengan beberapa lembaga sosial, Yayasan, Lembaga pengelola Zakat, atau langsung diberikan kepada korban bencana alam yang penyalurannya dibantu oleh salah satu organisasi binaan perusahaan, yaitu RBC (Riders BUMIDA Community) sebagai wadah organisasi bagi karyawan yang hobi berkendara.

5. Strategi komunikasi yang ada;

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 senantiasa membangun komunikasi dua arah dalam rangka menjalin hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik komunikasi internal maupun komunikasi eksternal dengan tujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi sebagai landasan pelaksanaan aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi melalui berbagai media sosial perusahaan dan website yang dikelola Sekretariat Perusahaan.

6. Sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi yang selama ini dijalankan ;

Sistem Monitoring dan Evaluasi:

Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, perusahaan akan menerapkan mekanisme monitoring, diantaranya:

a. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi;
Dalam rangka memonitoring perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dan monitoring kinerja keuangan dan non keuangan, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 menyelenggarakan Rapat Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.

b. Rapat Executive Summary;

Dalam memonitoring kinerja dari semua unit kerja, perusahaan mengadakan rapat berkala tiap 3 (tiga) bulan atau sewaktu - waktu jika diperlukan untuk mengevaluasi kinerja dan melakukan perbaikan - perbaikan yang diperlukan.

c. Rapat Regional Kantor Cabang;

Dalam memonitoring kinerja dari kantor cabang, perusahaan mengadakan rapat berkala setiap bulan atau sewaktu - waktu jika diperlukan untuk mengevaluasi kinerja kantor cabang dan melakukan perbaikan - perbaikan dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja masing - masing kantor cabang.

d. Rapat Kerja Tahunan;

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 melaksanakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi kinerja tahun buku berjalan dan mengkomunikasikan target dan rencana strategis untuk tahun berikutnya.

Mitigasi:

Mitigasi yang dilakukan perusahaan, sebagai berikut:

1. Three Lines of Defense

Bumida telah menerapkan sistem pengendalian yang merujuk kepada konsep "*Three Lines of Defense*" yang melibatkan seluruh unit kerja termasuk Bagian Manajemen Risiko dan Divisi Pengendalian Internal dalam rangka *defense of control*.

• First Line of Defense

First Line of Defense dikelola oleh masing - masing unit kerja terkait sesuai dengan fungsi dan tugas kerja masing-masing. Penerapan fungsi First Line of Defense terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut:

- 1. Peningkatan penguasaan proses kerja terkait.
- 2. Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko risiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas sehari hari.
- 3. Peningkatan kontrol dan pelaksanaan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan frekuensi risiko dapat diminimalisir.

• Second Line of Defense

Second Line of Defense dikelola oleh Bagian Manajemen Risiko. Penerapan fungsi Second Line of Defense terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut:

- 1. Peningkatan fungsi *check & balance* guna mendukung operasional bisnis yang *prudent*
- 2. Sosialisasi Program Pengembangan Budaya Risiko & Kepatuhan kepada semua jenjang organisasi
- 3. Implementasi Enterprise Risk Management untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi
- 4. Penyempurnaan kebijakan pedoman, prosedur dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif

• Third Line of Defense

Third Line of Defense dikelola oleh Divisi Pengendalian Internal. Penerapan fungsi Third Line of Defense terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan mekanisme Whistle Blowing Sytem serta kebijakannya.
- 2. Pelaksanaan *Audit On The Desk* dan *Audit On The Spot* secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya anti *fraud*.
- 3. Pelaksanaan *Surprise Audit* atau *Special Audit* karena ada hal hal yang harus segera ditindaklanjuti dan ditangani

Manajemen Risiko:

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan. Risiko Perusahaan secara rutin dievaluasi, diukur dan dilaporkan kepada Direksi dan Regulator.

7. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan;

Dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang telah digagas Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator telah mengeluarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai implementasi road map Keuangan Berkelanjutan 2020 – 2024.

Sejumlah peraturan lainnya yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- b. Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- c. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
- d. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- e. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- f. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
- g. Berbagai peraturan lain yang berkaitan dengan isu keuangan berkelanjutan, isu sosial dan isu lingkungan hidup.

D. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Program prioritas yang akan dilakukan tahun 2024 untuk penerapan Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

1. Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan;

1.a Dasar Pemikiran

Keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan juga merupakan hal penting bagi perusahaan, selain menjalankan aktivitas bisnis.

1.b Kegiatan

Mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang mampu mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan, yaitu asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.

1.c Sumber Daya

Dalam proses penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan untuk produk asuransi limbah dan asuransi mikro, dilakukan melalui kantor cabang dan pihak ketiga sebagai anggota konsorsium maupun broker.

1.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

- Secara umum, pencapaian program kerja RAKB pada tahun 2023 sesuai yang direncanakan, dimulai dari tahap sosialisasi hingga optimalisasi penjualan produk.
- Adapun hal yang perlu diperbaiki di tahun mendatang adalah lebih mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti produk asuransi limbah dan asuransi mikro.

1.e Tantangan dan Rencana Kedepan

- Tantangan pada tahun 2024 adalah berkaitan dengan kondisi politik di Indonesia & potensi ekonomi global yang masih belum menentu berkaitan dengan perang yang masih terjadi.
- Rencana kedepan lebih mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti produk asuransi limbah dan asuransi mikro.

2. Peningkatan portofolio investasi pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan;

2.a Dasar Pemikiran

Lembaga jasa keuangan memiliki peranan yang penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Orientasi profit semata, saat ini sudah tidak relevan lagi dengan kondisi global yang ada. Perubahan iklim dan pengentasan kemiskinan menjadi issue global dan menuntut peran dari seluruh pelaku ekonomi, baik individu maupun korporasi.

2.b Kegiatan

Perusahaan bekerjasama dengan beberapa sekuritas untuk melakukan pembelian beberapa Obligasi Infrastruktur yang mendukung pembangunan berkelanjutan (Sustainable and Responsible Invesment - Keanekaragaman Hayati).

2.c Sumber Daya

Divisi Keuangan bertanggung jawab atas pembelian instrumen investasi, termasuk mempersiapkan serta mengalokasikan dana investasi dengan tetap bekerjasama dengan PIC yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan di perusahaan.

2.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Perusahaan sudah melakukan penempatan portofolio investasi yang mendukung program keuangan berkelanjutan, Perusahaan bekerjasama dengan beberapa sekuritas untuk melakukan pembelian beberapa Obligasi Infrastruktur yang mendukung pembangunan berkelanjutan (Sustainable and Responsible Invesment - Keanekaragaman Hayati), antara lain PT Mandiri Sekuritas dan PT BRI Danareksa Sekuritas

2.e Tantangan dan Rencana Kedepan

- Tantangan pada tahun 2024 adalah berkaitan dengan kondisi politik di Indonesia & potensi ekonomi global yang masih belum menentu berkaitan dengan perang yang masih terjadi.
- Rencana kedepan, yaitu melakukan menjaga dan mempertahankanportofolio investasi yang mendukung program keuangan berkelanjutan.

3. Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan;

3.a Dasar Pemikiran

Perusahaan selain menjalankan aktivitas bisnis, juga harus memperhatikan keberlangsungan ekonomi masyarakat sekitar. Melalui adanya penyaluran dana CSR, adalah sebagai wujud tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

Tantangan penyaluran dana CSR adalah bagaimana mengefektifkan penyaluran dana sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, ditengah keterbatasan alokasi anggaran perusahaan.

3.b Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Periode	Sumber Daya	PIC
		Awal	Akhir	yang dibutuhkan	
1.	Menyalurkan	Jan	Des	• Unit yang	Sekretariat
	dana CSR ke			terlibat, antara	Perusahaan
	yayasan atau			lain Sekretariat	
	Lembaga			Perusahaan,	
	Pendidikan &			Divisi SDM,	
	sosial			Divisi	
				Keuangan &	
				Investasi,	
				Divisi Syariah	
2.	Menyalurkan				
	dana CSR ke			Alokasi dana	
	korban bencana	Jan	Des	CSR Rp. 200	
				Juta	

3.c Sumber Daya

- 1. Sumber Dana : Dana yang digunakan bersumber dari alokasi dana sosial perusahaan berjumlah Rp. 200 Juta.
- 2. Sumber Daya Manusia: Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan oleh beberapa unit kerja terkait, yaitu Sekretariat Perusahaan, Divisi SDM, Divisi Syariah dan Divisi Keuangan.
- 3. Mitra Kerjasama: Dalam proses penyaluran dana CSR, dibantu oleh salah satu organisasi binaan perusahaan, yaitu RBC (Riders BUMIDA Community) sebagai wadah organisasi bagi karyawan yang hobi berkendara.

3.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

• Secara umum, penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah dilakukan sesuai yang telah direncanakan

3.e Tantangan dan Rencana Kedepan

- Secara berkelanjutan melakukan penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan
- 4. Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office);

4.a Dasar Pemikiran

Lingkungan hidup merupakan hal penting saat ini yang menjadi perhatian pemerintah, bahkan dunia

4.b Kegiatan

Menciptakan aktivitas perusahaan dengan konsep Green Office, melalui efisiensi penggunaan kertas untuk kegiatan operasional perusahaan.

4.c Sumber Daya

Seluruh Divisi bertanggung jawab atas efisiensi penggunaan kertas untuk kegiatan operasional perusahaan.

4.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

•	-
	4.e Tantangan dan Rencana Kedepan
•	-

E. Tindaklanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

- Mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti produk asuransi limbah dan asuransi mikro.
- Menjaga dan mempertahankanportofolio investasi yang mendukung program keuangan berkelanjutan.
- Secara berkelanjutan melakukan penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan